

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Margono, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian fenomena serta hubungan- hubungannya.

Di dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional. Menurut Fox, yang dikutip oleh Umar (2012:50), “Metode penelitian korelasional adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel yang berbeda dalam suatu populasi”.

Adapun yang mendasari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan antara variabel-variabel yang telah diteliti dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang *go public* di BEI.

Suryabrata (2012:28) mengemukakan bahwa tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauhmana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Sedangkan ciri-ciri penelitian korelasional menurut Suryabrata (2012:28) adalah:



1. Penelitian jenis ini cocok dilakukan bila variabel-variabel yang diteliti rumit atau tidak dapat diteliti dengan metode eksperimental atau tidak dapat dimanipulasi.
2. Studi jenis ini memungkinkan pengukuran beberapa variabel dan saling berhubungan secara serentak dalam keadaan realistiknya.
3. Apa yang diperoleh adalah tarif tinggi rendahnya saling hubungan dan bukan ada atau tidaknya saling hubungan tersebut. Hal ini berbeda misalnya pada penelitian eksperimental yang dapat memperoleh hasil mengenai ada tidaknya efek tertentu.

### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.2.1 Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independen) adalah kinerja keuangan.

##### 2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah harga saham.

#### **3.2.2 Definisi Operasional Variabel**

1. *Return on Assets* (ROA), adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasikan laba dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih.
2. *Earning per Share* (EPS), adalah rasio yang mengukur berapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar.
3. *Price Earning Ratio* (PER), adalah perbandingan antara harga pasar dari setiap lembar saham terhadap pendapatan perlembar saham (*Earning per Share*).



4. Harga saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan, dimana harga saham tersebut adalah harga pasar. Dalam penelitian ini harga pasar yang digunakan dalam pengujian statistik adalah harga pasar pada akhir tahun pada saat *closing price*. Teknik pengukuran variabel menggunakan satuan rupiah.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

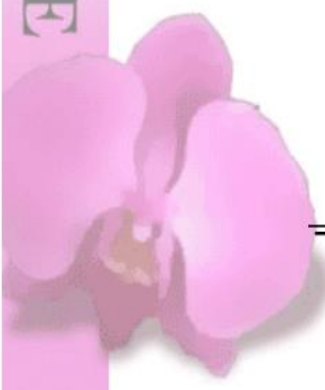
Populasi merupakan kelompok subyek atau subyek yang memiliki ciri-ciri atau karakter tertentu yang berbeda dengan kelompok subyek atau obyek yang lain dan kelompok tersebut akan dikenal generalisasi dari penelitian. Pada penelitian ini semua anggota dari populasi diteliti, yang biasa disebut dengan populasi target. Populasi disini adalah keseluruhan perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Dimana populasi yang ditentukan adalah 21 perusahaan *property and real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

#### 3.3.2 Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu proses pengambilan sampel dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan *property and real estate* yang *go public* dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016.
- b. Perusahaan *property and real estate* yang memiliki laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian 2014-2016.
- c. Perusahaan *property and real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan auditan dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

Berdasarkan kriteria di atas maka yang masuk dalam kriteria sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan *property and real estate* alasannya



karena 15 perusahaan tersebut secara konsisten mencantumkan *summary of financial statement* selama periode penelitian 2014-2016. Berikut ini jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 2 Sampel Penelitian**

No	Sampel
1	PT. Bukit Darmo Property Tbk.
2	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.
3	PT. Ciputra Development Tbk.
4	PT. Duta Pertiwi Tbk.
5	PT. Bintang Mitra Semestaraya Tbk.
6	PT. Gowa Makassar Tourism D.Tbk.
7	PT. Jaya Real Property Tbk.
8	PT. Lamicitra Nusantara Tbk.
9	PT. Lippo Cikarang Tbk.
10	PT. Lippo Karawaci Tbk.
11	PT. Indonesia Prima Property Tbk.
12	PT. Mas Murni Indonesia Tbk.
13	PT. Pakuwon Jati Tbk.
14	PT. Danayasa Arthatama Tbk.
15	PT. Summarecon Agung Tbk.

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD)

Nazir (2014:271) menjelaskan bahwa sebuah sampel adalah bagian dari populasi. Dari populasi yang tersedia dipilih sebagai sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan., data *time series* tahun 2014-2016 sebanyak 3 tahun, jadi total sampel sebanyak  $15 \times 3 = 45$  sampel.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan tahunan yang ada di Bursa Efek Indonesia atau pada *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mencatat data didapat dalam *Summary Report* dan laporan keuangan didapat dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan data yang digunakan di dalam rasio profitabilitas,

rasio saham, dan harga saham yang di dapat dari data laporan keuangan tahun 2014-2016.

### 3.6 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka beberapa metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

Menghitung variable-variabel yang di regresikan :

1. Menghitung besarnya variabel dependen (harga saham) dari masing-masing perusahaan *property and real estate* selama 3 tahun terhitung mulai dari tahun 2014-2016.
2. Menghitung besarnya variabel independen yang terdiri dari *return on asset, earning per share, dan price earning ratio*.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

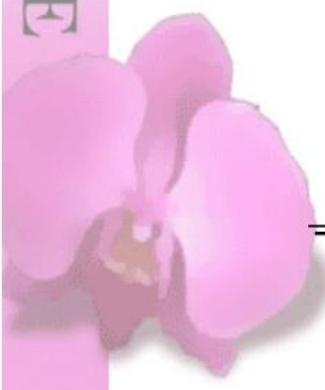
Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolineritas  $VIF = 1/Tolerance$ , jika  $VIF = 10$  maka  $Tolerance = 1/10 = 0,1$ . Semakin tinggi VIF maka semakin Rendah *Tolerance*.

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Deteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik; dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual dari (Y prediksi-Y sebelumnya) yang telah di *studentized*.

##### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui korelasi antar anggota serangkaian data observasi baik data *time series* maupun *cross section* Menurut Santoso (2009:219), secara umum untuk menentukan autokorelasi bisa diambil patokan sebagai berikut :



Angka di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

Angka D - W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

Angka D - W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan pendekatan grafik untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

### 3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Model ini digunakan karena penelitian ini mengemukakan variabel bebas lebih dari satu, maka analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut :

$$HS = a + b_1ROA + b_2EPS + b_3PER + e_i$$

Keterangan :

HS = Harga Saham

a = Konstanta

$b_1$ – $b_3$  = Koefisien Regresi masing – masing variabel bebas

ROA = Return On Asset

EPS = Earning Per Share

PER = Price Earning Ratio

$e_i$  = Standar Error

### 3.6.4 Koefisien Determinasi (R Square)

Semakin besar R berarti semakin tepat persamaan perkiraan regresi linear tersebut dipakai sebagai alat prediksi, karena variasi perubahan variabel terikat dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas. Apabila nilai R semakin dekat dengan satu, maka perhitungan yang dilakukan sudah dianggap cukup kuat dalam menjelaskan variabel bebas dengan variabel terikat.





### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model yang dihasilkan dengan menggunakan  $\alpha$  sebesar 5% . Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikan  $> 0.05$ , maka model yang digunakan dalam penelitian tidak layak dan tidak dapat dipergunakan analisis berikutnya;
- 2) Jika tingkat signifikan  $< 0.05$ , maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan analisis berikutnya.

#### b. Uji t

Uji hipotesis yang kedua adalah uji t yaitu menguji koefisien regresi secara parsial untuk mengetahui apakah masing - masing variabel bebas tingkat *return on asset*, *earning per share*, dan *price earning ratio* mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu perubahan harga saham. Prosedur pengujian yang digunakan, sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi Uji t  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti variabel bebas yang terdiri dari *return on asset*, *earning per share* dan *price earning ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham,
- 2) Jika nilai signifikansi Uji t  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti variabel bebas yang terdiri dari *return on asset*, *earning per share* dan *price earning ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

